

### BAB III

#### HADIS-HADIS TENTANG MENYERUPAI SUATU KAUM MAKA IA TERMASUK GOLONGANNYA

##### A. Biografi Imam Abu Dawud

###### 1. Nama dan Riwayat Hidupnya

Untuk mengetahui dan memahami karya seseorang maka perlu sekali lebih dahulu untuk mengetahui riwayat hidup dari pengarangnya. Dengan demikian diharapkan penelitian suatu hadis akan bisa obyektif, baik mengenai matan maupun sanad hadis yang terkandung dalam kitab Sunan Abu Dawud.

Adapun nama lengkapnya Imam Abu Dawud adalah Sulaiman bin al-asy'as bin Ishak bin Basyir bin Syidad bin Amar al-azdi as-Sijistani. (Abu Syuhbah, 1993;73)

Beliau lahir pada tahun 202 H atau tahun 817 M di Sijistan, dan wafat pada tanggal 16 syawal 275 H di Basrah. (Hasbi as Siddieqy, 1974;328)

Beliau adalah seorang Imam yang mempunyai kemampuan menghafal yang sangat kuat. Di samping itu beliau merupakan seorang tokoh yang sangat dikagumi karena memiliki pengetahuan yang luas dalam bidang agama. Karena sejak kecil sudah mempelajari berbagai ilmu pengetahuan serta sering bergaul dengan para ulama di kota-kota lain, dan juga karena sering berpergian ke daerah lain untuk mencari ilmu. Adapun kota-kota yang pernah disinggahi di antaranya adalah Hijaz, Mesir, Syam, Irak, Jazirah, Sogor,





























## E. Data Hadis Yang Menjadi Obyek Penelitian

## 1. Sunan Abi Dawud

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ  
ابْنُ ثَابِتٍ حَدَّثَنَا حَسَّانُ بْنُ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي مُنَيْبٍ الْجُرَشِيِّ عَنْ ابْنِ عُمَرَ  
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مَنْ تَشَبَّهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ  
مِنْهُمْ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Abi Syaibah, telah menceritakan kepada kami Abu an Nadhr, telah menceritakan kepada kami Abdul Rahman bin Tsabit, telah menceritakan kepada kami Hasan bin Athiyah dari Abu Munib Al-Jurasyi dari Ibnu Umar telah berkata; Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa menyerupai suatu kaum, maka ia termasuk dalam golongannya". (Sunan Abi Dawud, Juz II Kitab al-Libas, Bab fi libas asy-syuhrah, 1990:261)

## 2. Musnad Imam Ahmad Bin Hanbal,

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي أَبِي ثنا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ  
يَعْنِي الْوَاسِطِيَّ أَنَا ابْنُ تَوْكَانَ عَنْ حَسَّانَ بْنِ عَطِيَّةَ  
عَنْ أَبِي مُنَيْبٍ الْجُرَشِيِّ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بُعِثْتُ بِالسَّيْفِ حَتَّى يَعْبُدَ اللَّهُ لَا شَرِيكَ  
لَهُ وَجَعَلَ رِزْقِي تَحْتَ ظِلِّ رُمْحِي وَجَعَلَ الذَّلَّةَ وَالصَّغَارَ





Artinya:"Telah menceritakan kepada kami Abdullah ,  
telah menceritakan kepada saya ayah saya, telah  
menceritakan kepada kami Abu An-Nadhr, telah  
menceritakan kepada kami Abdul Rahman bin Sabit  
bin Tsauban, telah menceritakan kepadakami Ha  
san bin 'Athiyyah dari Abu Munib al-Juraisyi da  
ri Ibnu Umar telah berkata; Rasulullah saw te  
lah bersabda:"Saya telah diutus sampai hari kia  
mat dengan (mengangkat) pedang sehingga (semua  
manusia) menyembah Allah, Tuhan Yang Esa tiada  
sekutu bagi-Nya, dan Dia telah menjadikan rizki  
saya berasal dari ujung tombak saya, dan telah  
menjadikan hina dan ringan bagi orang yang  
bertentangan dengan agama saya dan barang siapa  
menyerupai suatu kaum maka ia termasuk dalam  
golongannya". ( Musnad Imam Ahmad bin Hanbal ,  
Jilid II, t.th: 50 )



## Hadis kedua

Nama Periwayat	Urutan sebagai Periwayat	Urutan sebagai Sanad
1. Ibnu Umar	I	VI
2. Abu Munib Al-Jurasyi	II	V
3. Hasan bin 'Athiyyah	III	IV
4. Ibnu Tsauban	IV	III
5. Muhammad bin Yazid Yakni Al-Wasithi	V	II
6. Abi (Ahmad bin Hanbal)	VI	I
7. Abdullah	VII	(Mukharrijul-hadis)

## Hadis ketiga

1. Ibnu Umar	I	VI
2. Abu Munib Al-Jurasyi	II	V
3. Hasan bin 'Athiyyah	III	IV
4. Abdul Rahman bin Tsabit bin Tsaban	IV	III
5. Abu An-Nadhr	V	II
6. Abi (Ahmad bin Hanbal)	VI	I
7. Abdullah.	VII	(Mukharrijul-hadis)



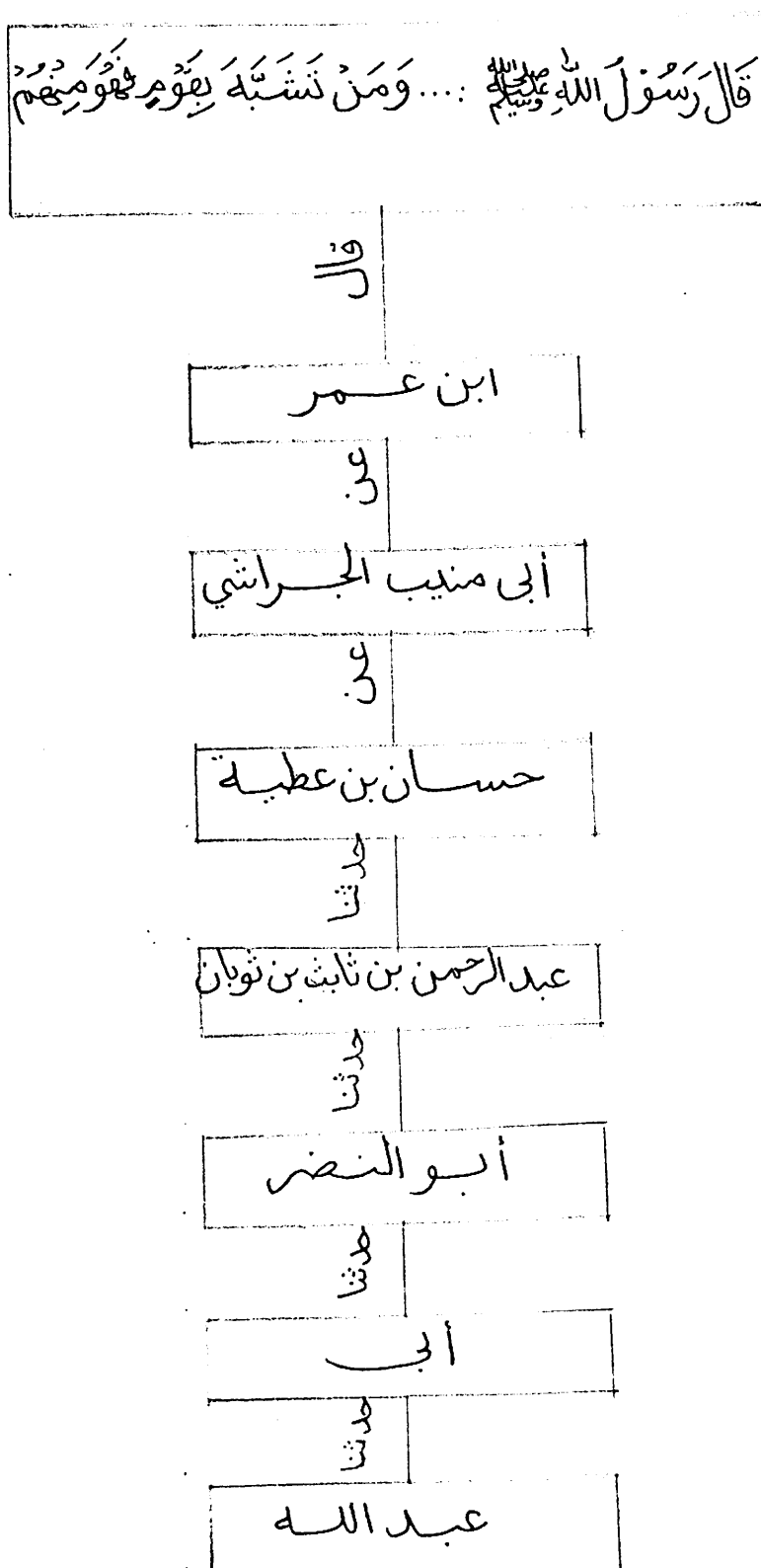




Skema sanad dan sigat ada' hadis di atas bisa dipahami bahwa Abu Bakr Al Qathi'y menerima riwayat matan hadis dari Abdullah, (matan hadis berasal) dari ayahnya (Ahmad bin Hanbal) dengan sigat ada' *حَدَّثَنَا*, yang berarti dengan jalan *السَّمْعِ*. Sedangkan Muhammad bin Yazid menerima riwayat matan hadis itu dari Ibnu Tsauban, (matan tersebut berasal) dari Hasan bin 'Athiyyah, dari Abu Munib al-Jurasyi, dan dari Ibnu Umar dengan sigat ada' *عَنْ*. Sedangkan Ibnu Umar menerima dari Rasulullah dengan sigat ada' *قَالَ* yang berarti dengan cara *السَّمْعِ*.

## GAMBAR KETIGA

SKEMA SANAD HADIS RIWAYAT AHMAD BIN HANBAL











## Biografi kedua

Abu Munib Al-Jurasyi

Yaitu Abu Munib Al-Jurasyi Ad-Damsyiqi Al-Ahdab. Dia meriwayatkan hadis dari Muadz bin Jabal, Amr bin Ash, Abu Hurairah, Ibnu Umar, Said bin Musyaib dan Abi Atha' Al-Bukhturi.

Yang meriwayatkan hadis darinya antara lain Ashim Al-Ahwal, Dawud bin Abi Hindun, Hasan bin 'Athiyah, Tsaur bin Yazid dan sebagainya. Beliau tanpa disebutkan lahir dan wafatnya. (Asqalani, Juz 12, 1984:221)

## Biografi ketiga

Hasan bin 'Athiyah

Yaitu Hasan bin 'Athiyah Al-Maharibi Mulahim Abu Bakar Ad-Damsiqi. Ia meriwayatkan hadis dari Abu Awanah, Ambasah bin Abi Sufyan, Khalil bin Ma'dan, Said bin Musaib, Ibnu Mukandir, Nafi' Maula Ibnu Umar, Qasim bin Muhaimarah, Abi As'ab Ash Shan'ani, Abu Kabsyah, Abu Munib Al-Jurasyi, Muhammad bin Abi Aisyah dan sebagainya.

Adapun yang meriwayatkan hadis darinya yaitu Al-Auzai, Abu Ghassan Al-Madani, Abdul Rahman bin Tsabit bin Tsauban, Walid bin Muslim dan lain sebagainya. Beliau tanpa disebutkan tahun lahirnya. Dia wafat tahun 120/130 H. (Asqalani, Juz II, 1984:219-220)

## Biografi keempat

Abdul Rahman bin Tsabit

Yaitu Abdul Rahman bin Tsabit bin Tsauban Al-'Amsi Abu Abdullah Ad-Damsiqi Az-Zahid. Ia meriwayatkan hadis dari ayahnya sendiri











